



Sabtu, 2 September 2023

Siaran Pers

Badan Kerja Sama
Antar-Parlemen (BKSAP)
DPR RI

Sekretariat:
Ged. Nusantara III,
Lt. 2 Jl. Jend. Gatot
Subroto Jakarta
10270 Indonesia

Website:
<http://ksap.dpr.go.id/>

Twitter:
[@bksapdprri](https://twitter.com/bksapdprri)

Instagram:
[@bksapdpr](https://www.instagram.com/bksapdpr)

YouTube:
[BKSAP DPR RI](https://www.youtube.com/BKSAP DPR RI)

BKSAP adalah Alat Kelengkapan Dewan yang dibentuk untuk menjadi ujung tombak Diplomasi Parlemen. BKSAP mempunyai fungsi untuk membina, mengembangkan, dan meningkatkan hubungan persahabatan dan kerja sama antara DPR dan parlemen negara lain, baik secara bilateral maupun multilateral, termasuk berbagai organisasi internasional yang menghimpun parlemen dan anggota parlemen. BKSAP juga menyampaikan saran atau rekomendasi kepada Pimpinan DPR terkait masalah kerja sama antar-parlemen.

Informasi lebih lanjut,
silakan menghubungi Biro
KSAP:
021-5715814
biro_ksap@dpr.go.id

FADLI ZON SAMPAIKAN DUKUNGAN UNTUK PROSES MASUKNYA TIMOR LESTE KE ASEAN DAN AIPA.

Dili, 2 Sep 2023. Ketua Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI, Dr. Fadli Zon diundang untuk menjadi pembicara utama dalam Seminar mengenai Hubungan Internasional dan Demokrasi yang diselenggarakan oleh Parlemen Timor Leste di Dili. Pada kesempatan tersebut Wakil Ketua Umum DPP Gerindra itu menyampaikan paparan mengenai proses bergabungnya Timor Leste ke ASEAN, ditinjau dari sudut pandang Parlemen. Tampil sebagai panelis pertama, Dr. Fadli Zon menggarisbawahi dua hal dalam paparannya. Yang pertama mengenai Potensi Kontribusi Timor Leste untuk ASEAN, serta kedua yaitu Saran Mengenai Langkah-langkah yang bisa dilakukan oleh Parlemen Timor Leste, dalam rangka mendukung implementasi Roadmap ASEAN untuk keanggotaan penuh Timor Leste.

Ketua BKSAP DPR RI tersebut berpendapat, bahwa sebagai negara demokrasi, Timor Leste berpotensi menguatkan ASEAN, khususnya Sentralitas organisasi tersebut di kawasan Asia Tenggara. "Timor Leste dapat mendukung ASEAN dalam membangun arsitektur regional yang inklusif dan menjaga agar ASEAN tetap menjadi organisasi regional utama yang menjadi rujukan bagi pihak eksternal dalam menjalin kerja sama di kawasan Asia Tenggara". Fadli Zon juga menjelaskan lebih lanjut bahwa masuknya Timor Leste ke ASEAN juga merupakan realisasi dari cita-cita ASEAN untuk menjadi organisasi yang inklusif, sesuai dengan yang tercantum dalam 'ASEAN Charter'.

Dalam paparannya di hadapan Parlemen Timor Leste, Politisi Gerindra itu juga menyampaikan saran mengenai langkah selanjutnya yang dapat dilaksanakan, untuk membantu proses masuknya Timor Leste ke ASEAN, sesuai dengan peta jalan yang disediakan oleh negara-negara ASEAN. "Parlemen Timor Leste dapat lebih aktif membangun hubungan dengan Parlemen negara ASEAN lainnya. Hal ini penting agar Timor Leste dapat lebih dikenal oleh negara ASEAN lainnya, sekaligus untuk mendalami kemungkinan-kemungkinan kerja sama yang dapat saling menguntungkan". Demikian disampaikan oleh Anggota DPR RI dari Komisi I tersebut.
